

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona atau dikenal juga dengan sebutan COVID-19 merupakan penyakit yang sangat menular. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan, sedang, atau berat pada orang tertentu. Pasien COVID-19 dapat menyebarkan virus. Saat batuk atau bersin, tetesan kecil dari hidung dan mulut bisa menyebarkan penyakit. COVID-19 Pada pertengahan 2019, ditemukan di Kota Wahau, Cina. Virus ini cepat menyebar dan mematikan. Pada 2 Maret 2020, COVID-19 ditemukan di Indonesia. ketika ditetapkan dua orang Indonesia tertular virus dari orang asing. COVID-19 telah menyebar ke seluruh Indonesia per 9 April 2020, dengan kasus tertinggi terdapat di Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan (Rosita, 2020). Upaya pemerintah memutus perkembangan COVID-19 di Indonesia dengan memberlakukan berbagai undang-undang, termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang berlaku untuk memisahkan diri dari interaksi langsung dengan orang lain dan menerapkan *Stay at home*. Pemerintah juga mengharuskan setiap orang untuk melakukan vaksin COVID-19 yang diharapkan vaksin ini dapat menekan penyebaran COVID-19.

Bukan hanya berbahaya dari segi kesehatan saja tetapi COVID-19 ini juga sangat berdampak besar terhadap perekonomian di Indonesia. Menurut penelitian Sihaloho (2020), Wabah COVID-19 berpotensi merugikan perekonomian Indonesia, antara lain jatuhnya pertumbuhan ekonomi dan

dampak terhadap sektor ekonomi akibat pandemi ini, antara lain PHK dan terjadinya PMI. Berbagai macam aktivitas ekonomi terganggu seperti Manufaktur, Ekspor-impor, dan Industri pariwisata yang berakhir timbulnya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat (PPKM). Salon termasuk dalam usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Izzatunnisa & Pritasari (2021) menyatakan bahwa pelaku UMKM harus menggunakan strategi dan inovasi untuk mempertahankan usaha mereka. Hal ini dikarenakan dengan adanya kebijakan *sosial distancing* untuk menghindari tersebarnya virus Corona-19. Dengan adanya hal ini pelaku usaha salon mencari alternatif agar dapat menjaga usaha mereka tetap bisa berjalan, dengan cara memberikan pelayanan di rumah (*home service*), tetapi juga memberikan kebersihan yang layak sesuai dengan protokol kesehatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Perilaku keuangan merupakan keahlian setiap orang untuk mengatur keuangan dalam penyusunan rencana keuangan untuk masa depan. Ini sangat dibutuhkan dalam mengatur keuangan usaha. Dalam menjalankan suatu usaha Ada berbagai faktor yang harus diperiksa, salah satunya adalah perilaku keuangan. Menurut Humaira dan Sagoro (2018), Perilaku individu dalam mengelola dana disebut sebagai perilaku pengelolaan keuangan. dari perspektif psikologis dan pribadi. Sebagian besar pelaku UMKM belum pernah menerapkan pembekuan pengelolaan usaha. Perilaku keuangan mengacu pada kapasitas seseorang untuk mengelola (perencanaan keuangan, penganggaran, pemantauan, pengelolaan, pengendalian, penyaluran, dan penyimpanan) harian (Arianti, 2020).

UMKM di bidang kecantikan (salon) ini sudah banyak ditemukan di Kota Samarinda dengan memberikan layanan seperti *creambath*, lulur, *massage*, *manicure & pedicure*, *facial* dan banyak lainnya. Selain memberikan layanan yang bervariasi, UMKM di bidang kecantikan (salon) ini juga telah menyediakan fasilitas yang memadai. Untuk sebagian wanita salon ini sudah menjadi kebutuhan wajib untuk mereka datang setiap bulannya.

Beberapa faktor seperti volume pendapatan bisnis dan pendidikan keuangan pemilik bisnis, dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Pendapatan seseorang adalah konsekuensi dari usahanya. Karena uang Jika uang merupakan salah satu indikasi kesejahteraan suatu masyarakat, maka pendapatan masyarakat tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi daerah yang mempengaruhi perilaku keuangan. Pendapatan seseorang ditentukan oleh pekerjaannya. Pengetahuan keuangan adalah ilmu yang membantu orang mengelola keuangannya saat mengambil keputusan, menurut Arianti (2020), Perilaku keuangan berisi tentang keterampilan keuangan dan keahlian dalam menggunakan alat keuangan. Menurut Brilianti & Lutfi (2020) pengetahuan keuangan merupakan Kemampuan mengelola aset keuangan dapat dicapai dengan menggunakan metode pengelolaan keuangan yang tepat; ini memungkinkan seseorang untuk menggunakan uang yang mereka miliki untuk memenuhi tujuan mereka.

Penelitian ini menggunakan teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) sebagai dasar untuk menjelaskan hubungan variabel

independen ke variabel dependen, teori tersebut dikembangkan oleh (Ajzen, 1991). Menurut Waty *et al.* (2021), Ada tiga aspek penting dalam teori ini yaitu sikap, norma subjektif (persepsi), dan kontrol perilaku. Ide ini mengasumsikan bahwa seseorang memiliki sikap terhadap perilaku yang memungkinkan mereka untuk menentukan apakah sesuatu itu menguntungkan atau tidak. Keyakinan pada apa yang diterima melalui perilaku keyakinan menentukan perilaku ini (*behaviour beliefs*). Kemudian, seseorang akan mempertimbangkan penilaian orang lain tentang dampaknya terhadap hidupnya (*significant others*) untuk memilih tindakan selanjutnya. Menurut teori perilaku terencana, pengendalian keyakinan pada ketersediaan sumber daya dalam bentuk peralatan, kesesuaian, kompetensi, dan peluang yang mendukung atau membatasi perilaku yang diprediksi menentukan perilaku., serta pentingnya sumber energi dalam membentuk sebuah perilaku.

Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Izzatunnisa & Pritasari (2021), menyatakan bahwa Wabah COVID-19 memberikan pengaruh yang cukup besar pada sektor bisnis ini, dengan pendapatan perusahaan *Barbershop* di Surabaya Selatan menurun secara signifikan. Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Khaeruddin *et al.* (2020) menyatakan banyak pedagang di Desa Bantar Jaya mengalami penurunan pendapatan selama wabah COVID-19, serta masalah akibat kenaikan harga bahan baku. Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Mukti Aji & Aziz (2020) menyatakan bahwa variabel Pendapatan mempengaruhi keputusan keuangan. Pendapatan pelaku UMKM dapat mempengaruhi perilaku keuangannya dan sebaliknya.

Penelitian sebelumnya oleh Pinem dan Mardiatmi (2021) menemukan bahwa pendapatan memiliki dampak positif pada perilaku keuangan.

Purwindianti (2013) menemukan bahwa keahlian keuangan memiliki efek menguntungkan yang kuat pada perilaku keuangan keluarga yang diterima dalam penelitian sebelumnya. Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Septiana & Novitasari (2021) menyatakan bahwa Pada umumnya pelaku UMKM di Kawasan Jembatan Suramadu tidak menggunakan sub indikator perencanaan keuangan (produksi, penjualan, permodalan, dan laba). Dalam hal pencatatan, ada kecenderungan untuk tidak mencatat dalam perjalanan bisnis. Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Pinem & Mardiatmi (2021), menegaskan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan secara positif Humaira dan Sagono (2018) menemukan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan di kalangan pelaku UMKM. Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Marjono Tampubolon *et al.* (2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dengan cara yang baik dan bermakna

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukan adanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari fenomena yang terjadi belakangan ini yaitu pandemi COVID-19 yang muncul ditengah masyarakat ada juga dari pemilihan lokasi. Peneliti akan melakukan penelitian di Kota Samarinda dengan objek para pelaku UMKM yang berfokus di bidang kecantikan (salon).

Sesuai dengan tren saat ini, pelaku UMKM di Kota Samarinda dituntut untuk mampu mengelola pendapatannya dan memiliki pengetahuan tentang keuangan dan perilaku keuangan agar lebih mudah dalam mengelola keuangan dan menggunakan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuan. UMKM bidang kecantikan (salon) merupakan salah satu usaha yang menjanjikan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Bidang Kecantikan Di Kota Samarinda Selama Pandemi COVID-19"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang dapat dijadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM bidang kecantikan di Kota Samarinda selama pandemi COVID-19 ?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM bidang kecantikan di Kota Samarinda selama pandemi COVID-19 ?

C. Batasan Masalah

Pada variabel penelitian dalam penelitian ini dibatasi pada variabel pendapatan dan pengetahuan keuangan sebagai faktor independen dan variabel perilaku keuangan sebagai variabel dependen. Situs untuk penelitian

dibatasi di Kota Samarinda, bidang usaha dibatasi pada UMKM di bidang kecantikan yaitu Salon. Fokus permasalahan pada penelitian yaitu kondisi UMKM tersebut selama pandemi Covid -19.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan UMKM bidang kecantikan (salon) di Kota Samarinda selama pandemi COVID-19.
2. Untuk menguji secara empiris pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM bidang kecantikan (salon) di Kota Samarinda selama pandemi COVID-19.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi, khususnya kepada jurusan manajemen, tentang pengaruh pendapatan dan keahlian keuangan terhadap perilaku keuangan UKM di industri kecantikan (salon), dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pihak Akademi

Penemuan-penemuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dan dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan di bidang kepengurusan, khususnya pada manajemen keuangan.

b. Bagi UMKM bidang kecantikan (salon) di Kota Samarinda

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pemeriksaan tambahan dan memberikan informasi tentang pentingnya mengelola keuangan secara tepat dan akurat dalam hal pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan memperbanyak pemahaman tentang manajemen keuangan. khususnya dampak pendapatan dan pemahaman keuangan tentang perilaku keuangan UMKM.